

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI PUSKESMAS PUTRI AYU
TAHUN 2020**



**DISUSUN OLEH :
JOPIE REZKY PERTIWI
NIM : 183001040060**

**PROGRAM STUDI S-I KEBIDANAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi Ini Telah Diperiksa, Disetujui Dan Siap Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Kesehatan Dan Farmasi Universitas Adiwangsa Jambi**

Oleh : Jopie Rezky Pertiwi

Nim : 183001040060

Jambi, 13 Agustus 2020

Disetujui

Pembimbing I



Eka Megawati, SKM., M.Kes
NIDN : 1005129002

Pembimbing II



Ade Oktarino, S.Kom.M.S.I
NIDN : 1021108602

Mengetahui

**Ketua Program Studi
S1 Kebidanan**

Universitas Adiwangsa Jambi



Diang Marlin, S.ST., M.Keb
NIDN : 1009059001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2020

Nama : Jopie Rezky Pertiwi

Nim : 183001040060

Tanggal Sidang : 13 Agustus 2020

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Tanggal 13 Agustus 2020

Mengesahkan

Penguji II

Penguji I

Penguji II



Gustien Siahaan, S.ST.,M.Kes
NIDN : 1022078901



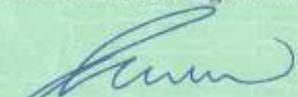
Ade Oktarino, S.Kom.M.S.I
NIDN : 1005129002



Eka Megawati, SKM.,M.Kes
NIDN : 1021108602

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Kebidanan
Universitas Adiwangsa Jambi



Diane Marlin, S.ST.,M.Keb
NIDN : 1009059001

Dekan Fakultas Kesehatan dan Farmasi
Universitas Adiwangsa Jambi



Subang Aini Mastiqon, SKM.,M.Kes
NIDN : 10116018503

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI TAHUN 2020

Jopie Rezky Pertiwi¹, Eka Megawati², Ade Oktarino³

xv + 73 halaman + 4 tabel, 3 diagram, 2 bagan, 7 lampiran

Ibu hamil sering mengalami emesis, mual dan muntah yang berlebihan. Sebagian ibu hamil tidak dapat mengatasi mual muntah, sampai terjadi hiperemesis gravidarum yang berkelanjutan, mengganggu kehidupan sehari-hari, sehingga menimbulkan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020. Penelitian dilakukan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada bulan Juni tahun 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Januari s/d Agustus tahun 2019 sebanyak 602 orang dan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner dan analisis data yang digunakan yaitu analisis *univariat* dan *bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil dengan nilai *p value* 0,008, adanya hubungan antara motivasi ibu hamil dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil dengan *p value* 0,013 dengan nilai OR = 6,800 dan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil tahun 2020 dengan *p value* 0,013 dengan nilai OR = 5,194.

Diharapkan agar petugas kesehatan khususnya bidan untuk terus memberikan penyuluhan tentang pentingnya pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama.

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Dukungan Keluarga, *Hiperemesis Gravidarum*
Daftar Pustaka : 22 (2010-2016)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan penyebab kematian, penyakit dan kecacatan pada perempuan usia reproduksi di Indonesia. Kematian maternal dapat digolongkan pada kematian obstetrik langsung (direct obstetric death), kematian obstetrik tidak langsung (indirect obstetric death), kematian yang terjadi bersamaan tetapi tidak berhubungan dengan kehamilan dan persalinan misalnya kecelakaan. Kematian obstetrik langsung disebabkan oleh komplikasi kehamilan, persalinan, nifas atau penanganannya. Kematian tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan atau persalinan, misalnya hipertensi, penyakit jantung, diabetes, hepatitis, anemia, malaria, dan lain-lain termasuk hiperemesis gravidarum (Pudiastuti, 2012).

Hiperemesis gravidarum sering terjadi pada awal kehamilan antara umur kehamilan 8-12 minggu. Hiperemesis gravidarum apabila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan komplikasi bahkan kematian ibu dan janin. Prevalensi hiperemesis gravidarum antara 1-3 % atau 5-20 kasus per 1000 kehamilan. Diduga 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual dan muntah dan kira – kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan dan koreksi ketidakseimbangan

elektrolit. Insiden kondisi ini sekitar 3,5 per 1000 kelahiran. Walaupun kebanyakan kasus hilang dan hilang seiring perjalanan waktu, satu dari setiap 1000 wanita hamil akan menjalani rawat inap. Kondisi sering terjadi diantara wanita primigravida dan cenderung terjadi lagi pada kehamilan berikutnya (Manuaba, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada cairan pada jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis. Sekitar 3% calon ibu mengalami hiperemesis gravidarum (WHO, 2013). Ibu hamil biasanya dapat dikatakan mengalami hiperemesis gravidarum jika mengalami muntah beberapa kali dalam sehari, atau selalu muntah setiap kali makan atau minum, atau jika berat badan turun. Biasanya, kondisi ini terjadi pada sekitar minggu keempat dan ketujuh, dan berangsur membaik pada minggu ke-14 dan 16 kehamilan. Kebanyakan bumil mengalami hiperemesis gravidarum hingga usia kandungan 20 minggu, namun tak sedikit pula yang menderita mual dan muntah kronis hingga menjelang persalinan (Rukiyah, 2010).

Mual dan muntah yang berlebihan menyebabkan cairan tubuh berkurang, sehingga darah menjadi kental (hemokonsentrasi) dan sirkulasi darah ke jaringan terhambat. Jika hal ini terjadi maka konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang. Kekurangan makanan dan oksigen ke jaringan akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya. Pada kasus semacam ini diperlukan penanganan yang serius (Hidayati, 2009).

Ibu hamil trimester 1 sering mengalami emesis, mual dan muntah yang berlebihan. Sebagian ibu hamil tidak dapat mengatasi mual muntah, sampai terjadi hiperemesis gravidarum yang berkelanjutan, mengganggu kehidupan sehari-hari, sehingga menimbulkan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit (Hidayati, 2009).

Keluhan mual dan muntah yang disertai pusing saat hamil muda biasanya akan hilang sedikit demi sedikit di akhir semester pertama. Akan tetapi, ada kalanya keluhan ini makin bertambah berat sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Lebih parah lagi kondisi fisik ibu hamil bertambah kurus, lemas dan kekurangan cairan (Huliana, 2007).

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh 3 faktor diantaranya yaitu faktor predisposisi. Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap dan motivasi masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang terkait dengan kesehatan, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya. Mengatasi hiperemesis gravidarum selama kehamilan diperlukan pengetahuan, karena upaya mengatasi hiperemesis gravidarum baik untuk kesehatan ibu sendiri dan janinnya, dan diperlukan informasi dari diri sendiri dan dukungan keluarga untuk mengatasi hiperemesis gravidarum.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Jambi mengenai data jumlah ibu hamil di seluruh Puskesmas Kota Jambi tahun 2017 s/d 2018, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Jumlah Ibu Hamil di Seluruh Puskesmas Kota Jambi
Tahun 2017/2018

No	Puskesmas	Jumlah	
		2017	2018
1	Putri Ayu	1353	949
2	Aur Duri	454	393
3	Simpang IV Sipin	832	592
4	Tanjung Pinang	938	760
5	Talang Bakung	562	455
6	Payo Selincah	823	760
7	Pakuan Baru	503	512
8	Talang Banjar	960	621
9	Putri Ayu	759	629
10	Paal Merah I	291	251
11	Paal Merah II	444	378
12	Olak Kemang	305	247
13	Tahtul Yaman	322	265
14	Koni	373	268
15	Paal V	1116	855
16	Paal X	696	586
17	Kenali Besar	1262	891
18	Rawasari	1117	850
19	Simpang Kawat	684	575
20	Kebun Handil	748	634
Jumlah		14593	11571

Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2017/2018

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi merupakan puskesmas yang memiliki cakupan jumlah ibu hamil terbanyak jika dibandingkan dengan puskesmas lainnya, yaitu pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 1.353 ibu hamil dan tahun 2018 jumlah ibu hamil sebanyak 949 ibu hamil

Berdasarkan data populasi penelitian di Puskesmas Putri Ayu dari bulan Januari – Agustus tahun 2019 sebanyak 602 orang dengan jumlah sampel sebanyak 40 Orang.

Survey awal yang telah dilakukan peneliti mengenai *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi terhadap 10 ibu hamil, menunjukkan bahwa 7 ibu hamil kurang mengetahui cara pencegahan *hiperemesis gravidarum*, tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam mencegah *hiperemesis gravidarum* baik dalam dukungan emosional seperti keluarga selalu memberi semangat pada saya untuk melakukan pencegahan *hiperemesis gravidarum*, dukungan materi seperti keluarga selalu menyediakan waktu dan fasilitas jika saya pergi ke puskesmas berkonsultasi tentang pencegahan *hiperemesis gravidarum*, dukungan informasi seperti keluarga selalu mengingatkan saya melakukan pencegahan *hiperemesis gravidarum* setiap hari dan dukungan penghargaan seperti keluarga selalu memberikan perhatian kepada saya untuk melakukan pencegahan *hiperemesis gravidarum*. Sedangkan 3 ibu hamil mengetahui cara pencegahan *hiperemesis gravidarum*, mengatakan keluarga memberikan dukungan kepada ibu hamil jika mengalami mual muntah dan keluarga juga pernah diberikan informasi tentang pencegahan *hiperemesis gravidarum*.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapat, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah “apakah ada faktor-faktor yang berhubungan dengan

pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020 ?”

1.3. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

1. Diketuainya pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.
2. Diketuainya gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.
3. Diketuainya gambaran motivasi ibu hamil tentang pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.
4. Diketuainya gambaran dukungan keluarga terhadap pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.

5. Diketuainya hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.
6. Diketuainya hubungan motivasi ibu hamil trimester I dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.
7. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Pihak Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam penanganan rujukan maternal dan neonatal dalam rangka mencegah kematian maternal akibat HEG dalam kehamilan.

2. Pihak Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk program studi kebidanan.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan ataupun data dalam penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil.

1.5. Ruang Lingkup

1. Desain Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional* mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi tahun 2020
2. Tempat Penelitian : Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi
3. Waktu Penelitian : Dilaksanakan pada tanggal 15 Juni – 08 Juli tahun 2020
4. Populasi dan Sampel : Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Januari s/d Agustus tahun 2019 sebanyak 602 orang dan jumlah sampel sebanyak 40 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*

5. Cara Penelitian : Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara pengisian kuesioner dan analisis data yang digunakan yaitu analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan *chi-square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, Chrisdiono. M. 2004. *Prosedur Tetap Obstetri dan Genekologi*. Jakarta : EGC.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, Hutari Puji. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Rohima Press.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitaif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Hidayati, Ratna. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Huliana, Mellyana. 2007. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta : Puspa Swara.
- Jhonson. 2009. *Keperawatan Keluarga : Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Karwati, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*
- Manuaba, Ida A. C. 2009. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyawati, Arsita E. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta : Nuha Medika.

- Pudiastuti, Ratna D. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rukiyah, Ai Y. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta : TIM.
- Romauli, Suryati. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan/ Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saminem. 2008. *Kehamilan Normal : Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Setyaningrum, dkk. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : TIM.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Wawan, dkk. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

